

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kecerdasan buatan berbasis Artificial intelligent yang dibuat oleh Open *AI* hingga kini memberikan kemajuan terhadap berbagai proses aktivitas dan pekerjaan manusia terutama bagi para pekerja media dalam menyelesaikan pekerjaan yang dimiliki. Kecepatan dalam menghasilkan data, penyediaan bahasa dan kalimat yang sesuai dengan tema tertentu serta kecepatan dalam merespon pertanyaan memberikan manfaat tersendiri terhadap pekerjaan manusia dalam menyelesaikan aktivitas atau pekerjaan yang dimiliki. Dalam dunia jurnalistik penggunaan *Chat GPT* sendiri memiliki banyak sekali manfaat terhadap dunia industri hiburan seperti membantu pekerja media dalam melengkapi editing naskah maupun konten yang dibuat, membantu mencarikan topik yang berbeda dan inspiratif, menghasilkan ide yang edukatif dalam membuat konten dan berfungsi sebagai penerjemah yang handal ketika seorang content writer tidak memiliki sebuah ide secara mendadak.

Walaupun *Chat Gpt* sebagai *AI* memiliki manfaat dalam membantu manusia perlu diketahui bawasan nya aplikasi ini tidak didesain dengan pemahaman berdasarkan kesadaran manusia oleh karena itu perlu adanya kehati – hatian dan validasi lebih lanjut dalam menggunakan aplikasi ini secara bijak dan sesuai dengan ranah nya. Integritas teknologi dan keamanan data menjadi dua hal penting dalam menunjang penggunaan *Chat Gpt* dalam menjaga kredibilitas dan privasi dari para pengguna terhadap penyalagunaan data dari pihak – pihak tertentu yang ingin melakukan tindakan kejahatan kepada pihak lain baik secara individual atau kelompok yang mampu merugikan berbagai pihak.

Dalam dunia jurnalistik sendiri *Chat Gpt* memang menjadi alat pendukung yang sangat membantu dalam mencari berbagai informasi awal yang di perlukan oleh pengguna seperti mencari data awal, mencari jurnal – jurnal penting, penambahan wawasan atau pengetahuan dan bukan untuk di jadikan sebagai sumber pendukung sebab secara jurnalistik belum ada undang – undang yang mengatur bawasan nya penulisan pemberitaan bisa menggunakan aplikasi *Chat Gpt*.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa :

1. Penggunaan aplikasi *Chat Gpt* dalam penulisan konten pemberitaan oleh para pekerja media hanya berfungsi sebagai salah satu sumber pendukung yang berfungsi untuk memberikan bantuan kepada pekerja media dalam merespon pertanyaan, membuat jadwal, tajuk rencana, pencarian jurnal – jurnal penting dan pencarian data diawal informasi. Hal ini, di katakan demikian sebab, *AI* dalam hal ini *Chat Gpt* belum mampu untuk menggambarkan secara keseluruhan suatu kejadian berupa suasana, waktu, tempat maupun kapan peristiwa itu terjadi. Di sisi lain, kedetailan data belum mampu diakui secara jurnalistik karena masih bersifat bot.
2. Penggunaan *Chat Gpt* terhadap kredibilitas pemberitaan memiliki pengaruh yang sangat besar seperti kurang nya kepercayaan publik terhadap berita yang disajikan, reputasi media yang semakin buruk, kualitas pemberitaan yang dihasilkan menjadi sorotan serta mengganggu citra jurnalis terhadap pemberitaan yang disajikan. Pengaruh yang sangat besar ini bisa berimas terhadap berbagai sisi media dan jurnalis sebab produk jurnalistik yang di hasilkan belum mampu di pertanggung jawabkan secara baik sehingga opini yang akan timbul di kalangan publik terhadap kredibilitas konten pemberitaan bisa berdampak buruk bagi media maupun jurnalis.
3. Perkembangan *Chat Gpt* dalam dunia industri bisa meningkatkan daya saing, namun hanya sebatas tentang kecepatan upload konten, penemuan algoritma - algoritma yang sekarang naik, tetapi harus di gunakan sesuai ranah nya dan tidak berlebihan. Kebijakan terhadap penggunaan aplikasi *Chat Gpt* menjadi salah satu tolak ukur jurnalis profesional dalam menyajikan pemberitaan ataukah tidak, sebab *Chat Gpt* hanya bersumber pada internet dan tidak menggambarkan langsung peristiwa atau kejadian di lapangan.

4. Dari persepsi diatas menunjukkan bahwa media tidak terlalu mendukung penggunaan aplikasi *Chat Gpt* sebagai media pembantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Meskipun, ada media yang merespon *Chat Gpt* sebagai media teknologi yang biasa – biasa saja tetapi mereka juga tidak menolak adanya kehadiran teknologi dalam dunia industri media sebagai bagian dari penyesuaian antara teknologi dan globalisasi digital yang dari hari ke hari selalu berubah – ubah. Tapi dengan catatan, penggunaan *AI* ini harus sesuai porsinya.

5. Penggunaan *Chat Gpt* memberikan kesan yang asik dan nyaman bagi para pekerja media sebab dapat memberikan kecepatan dalam mentranskripkan bahasa dan kata-kata yang dicari oleh pengguna sesuai dengan topik yang di inginkan. Selain itu, *Chat Gpt* mampu menampilkan berbagai data informasi awal yang di butuhkan oleh jurnalis dalam mencari informasi tertentu baik berupa tema pendidikan, ekonomi, budaya, sosial, politik dan lain sebagainya.

6. Kehadiran *Chat Gpt* diterima baik oleh para pekerja media sebab *Chat Gpt* merupakan bagian dari kemajuan teknologi yang tidak bisa untuk dihilangkan. Teknologi juga dari zaman ke zaman akan selalu mengalami banyak perubahan entar dari segi fitur, kecanggihan alat ataupun dari informasi yang akan di sajikan. Dengan demikian, kita maupun para pekerja media harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas terkait dengan persepsi pekerja media terhadap penggunaan aplikasi *Chat Gpt* dalam penulisan konten berita pada media online lokal Yogyakarta, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Dengan adanya kehadiran *Chat Gpt* pekerja media diharapkan mampu mendorong suatu metodologi yang berbeda atau suatu topik penyajian produk jurnalistik yang lebih memfokuskan pada praktek penggunaan nya.
2. Bisa menjadi catatan rekomendasi agar problem etis dalam penggunaan *Chat Gpt* bisa dikaji secara mendalam apakah penggunaan aplikasi berbasis *AI* ini memang bisa di mungkinkan dalam konten pemberitaan atau justru sebaliknya .

3. Pekerja media bisa mengeksplorasi suatu paradigma baru dalam model kecerdasan buatan seperti perkembangan algoritma *Chat Gpt* dalam membantu konten penulisan pemberitaan.

Dengan demikian, saran ini diharapkan bisa menciptakan inovasi baru yang lebih efektif dan berguna bagi para pekerja media dalam menghasilkan konten pemberitaan yang kredibel, inovatif, dan akurat bagi masyarakat.